

PENGARUH MEDIA AJAR BERBASIS DIGITAL WEBSITE WORDWALL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PAIBP DI SMPN 2 JALANCAGAK

Tiwi Helawati¹, Shaleh Afif², Rd. Ilham Saeful Millah³

STAI Riyadhul Jannah

tiwihelawati4@gmail.com¹, shalehafif59@gmail.com², ilhamsaeful55@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui terkait minat belajar siswa pada pelajaran PAIBP di SMPN 2 Jalancagak. Latar belakang ini berangkat dari kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAIBP dan pentingnya peningkatan belajar siswa melalui inovasi media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, Pertama, perbedaan minat belajar siswa kelas VII sebelum dan sesudah Eksperimen. Kedua, perbedaan minat belajar siswa kelas VII pada kelas kontrol dan Eksperimen. Ketiga, pengaruh media ajar berbasis digital website wordwall terhadap minat belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Adapun subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VII di SMPN 2 Jalancagak. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Media Wordwall mempunyai pangaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari keterpengaruhan media Wordwall terhadap minat belajar dilakukan uji t didapatkan nilai t hitung 3,686 dan t tabel 2,032. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media Wordwall terhadap minat belajar siswa pada kelas eksperimen. 2. Untuk memperoleh perbedaan minat belajar siswa pada pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen dengan uji t independen dengan hasil $t_{hitung} = 3,866$ dan $t_{tabel} = 1,995$ maka H_0 diterima artinya terdapat perbedaan minat belajar kelas kontrol dan eksperimen. 3. Diperoleh pula dalam pengaruh media wordwall terhadap minat belajar siswa dengan hasil uji regresi terdapat $t_{hitung} = 7,490$ dan $t_{tabel} = 2,035$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan media wordwall terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 2 Jalancagak.

Kata Kunci: Wordwall, Media Digital, Minat Belajar.

Abstract: This research is motivated by the low learning interest of students in the PAIBP subject at SMPN 2 Jalancagak. The problem stems from students' lack of engagement in PAIBP learning and the urgent need to enhance learning interest through innovative and interactive instructional media. The objectives of this study are: first, to analyze the difference in students' learning interest before and after the experiment; second, to examine the difference in learning interest between the experimental and control groups; and third, to determine the effect of Wordwall digital website-based instructional media on students' learning interest. This research uses a quantitative method with a quasi-experimental design. The subjects were seventh-grade students at SMPN 2 Jalancagak. The results show: (1) Wordwall media had an effect on students' learning interest, as shown by the t-test result of $t = 3.686 > t_{table} = 2.032$, indicating a significant difference in the experimental group; (2) the independent t-test comparing the control and experimental classes yielded $t = 3.866 > t_{table} = 1.995$, showing a significant difference between the two groups; (3) the regression analysis also indicated a significant effect, with $t = 7.490 > t_{table} = 2.035$, confirming that Wordwall media significantly influenced students' learning interest in PAIBP in seventh grade at SMPN 2 Jalancagak.

Keywords: Wordwall, Digital Media, Learning Interest.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari manusia. Sejak dalam kandungan hingga dewasa, bahkan lanjut usia melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah cahaya yang membimbing manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna hidup ini. Seiringnya dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan globalisasi dan modernisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.

Globalisasi mendorong terbukanya akses informasi secara luas, mempercepat pertukaran ilmu pengetahuan antarnegara, dan menuntut setiap individu untuk memiliki

kompetensi abad ke-21, seperti literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi. Di era modern ini, pendidikan tidak lagi bersifat konvensional yang hanya mengandalkan metode ceramah dan buku teks, melainkan harus mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi serta kebutuhan peserta didik yang terus berkembang.

Masuknya era modern dan kemajuan teknologi konsep tentang penggunaan media pembelajaran, terutama yang interaktif, pasti akan berkembang. Media pembelajaran interaktif adalah produk maupun layanan digital (multimedia) yang digunakan oleh guru untuk menyajikan konten pembelajaran seperti teks, gambar bergerak atau animasi, video, audio, dan video game yang menarik minat siswa. Dengan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, pendidik memungkinkan peserta didik memperoleh keterampilan baru dan menciptakan sesuatu (Ismaya et al., 2024, p. 6). Selain itu, kurikulum saat ini tidak bergantung pada buku atau guru sebagai satu-satunya media pembelajaran; itu melatih siswa untuk menjadi inovatif, kreatif, dan bekerja sama. seperti saat ini, di mana telah memasuki era revolusi 4.0 yang mengandalkan teknologi sebagai media dari kegiatan apapun, termasuk dalam pembelajaran (Gilang, 2022, p.7).

Teknologi telah menciptakan berbagai jenis media pembelajaran, baik berbasis digital maupun konvensional, yang dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik, termasuk media dan elemen pendidikan pendukung lainnya. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa manusia diciptakan untuk berfungsi sebagai khalifah di dunia ini, yang tidak hanya diciptakan begitu saja. Allah SWT berfirman dalam Q. S Al- Baqoroh: 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia (Allah) mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman, 'Sebutkan kepada-Ku nama-nama benda itu jika kamu memang benar! (Kemenrian Agama, 2019 p.6)

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memberikan kepada manusia potensi untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan. Dalam menghadapi perubahan zaman yang didorong oleh kemajuan teknologi, Al-Quran mengajarkan umat Muslim untuk menggunakan pengetahuan dan teknologi dengan bijak, untuk kebaikan umat manusia dan menjaga lingkungan (Asfiani & Rapi, 2024, p. 5). Sejalan dengan itu, terdapat pula pesan kebijaksanaan dari Sayyidina Ali bin Abi Thalib RA yang menyatakan:

"عَلِّمُوا أَبْنَاءَكُمْ عِلْمَ زَمَانِهِمْ فَإِنَّهُمْ يَعْيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ، وَلَيْسَ فِي زَمَانِكُمْ، إِنَّمَا خُلِقُوا لِزَمَانِهِمْ، وَخُلِقْتُمْ لِزَمَانِكُمْ"

Artinya: Ajarilah anak-anakmu ilmu zaman mereka, karena mereka hidup di zaman mereka, bukan di zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman mereka, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian." (HR. Ali Bin Abi Thalib).

Sabda Rasulullah ini mengandung hikmah penting tentang mendidik anak. Orang tua harus menyesuaikan pendidikan anak dengan perkembangan zaman, karena anak akan hidup dan berkarya di masa depan yang berbeda dengan zaman orang tua. Pendidikan yang relevan dengan zamannya akan membuat anak lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Ini berarti bahwa manusia diberi tanggung jawab untuk mengelola, memelihara, dan mengembangkan dunia, termasuk dalam aspek pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Manusia harus terus belajar, beradaptasi, dan memanfaatkan kemajuan zaman secara positif, termasuk dalam hal transformasi digital dalam pendidikan. Dengan penerapan penggunaan Media digital saat pembelajaran adalah bentuk pemanfaatan teknologi untuk mendukung tugas kekhilafahan dalam mencerdaskan generasi.

Penggunaan media digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, karena menyajikan materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan memotivasi. Namun, implementasi media digital dalam pembelajaran memerlukan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, penting untuk memahami

bagaimana media digital memengaruhi minat belajar siswa, terutama pada jenjang pendidikan menengah pertama (Firdausi, 2020, p. 1).

Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan memiliki motivasi intrinsik untuk memahami materi pelajaran. Dengan indikator dari minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi, dan hasil belajar yang tidak optimal. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar antara lain metode pengajaran, media pembelajaran, lingkungan belajar, dan karakteristik individu siswa. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menyajikan materi secara visual dan interaktif (Hasanah et al., 2023, p. 2)

Fenomena rendahnya minat belajar siswa menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan di Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah penduduk Indonesia hanya mencapai 9,22 tahun, setara dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama. (Ismaya et al., 2024, p. 2) Terutama rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Budi pekerti (PAIBP) merupakan salah satu persoalan krusial yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia saat ini. Hal ini tidak hanya berdampak pada capaian akademik siswa dalam bidang keagamaan, tetapi juga memengaruhi pembentukan karakter dan moral yang menjadi tujuan utama pendidikan agama di sekolah. (Ismaya et al., 2024, p. 2).

Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia (2023) mengungkapkan bahwa tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PAI secara nasional hanya mencapai 58%. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa belum sepenuhnya terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran PAIBP. Tingkat partisipasi yang rendah ini mencerminkan adanya masalah mendasar dalam minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAIBP. Salah satu penyebab utama dari rendahnya partisipasi ini adalah minimnya motivasi internal siswa, yang sering kali berasal dari persepsi bahwa pelajaran PAIBP kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari atau dianggap tidak menantang. Ketergantungan pada metode ceramah, hafalan, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran interaktif menjadikan proses pembelajaran monoton dan tidak menarik bagi sebagian besar siswa.

Hal ini pun terlihat dari data hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Jalancagak dari tingkat minat belajar siswa pada pembelajaran PAIBP yang dapat dilihat dari perolehan nilai pencapaiannya rata rata di bawah KKTP. Adapun data yang diperoleh dilapangan sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi nilai PAIBP kelas VII

No	Kelas	Rata rata nilai PAIBP
1.	Kelas VII A	71,5
2.	Kelas VII B	74,4
3.	Kelas VII C	73,5
4.	Kelas VII D	75
5.	Kelas VII E	71,5
6.	Kelas VII F	76,2
7.	Kelas VII G	70,4
8.	Kelas VII H	76,5

Sumber data: SMP Negeri 2 Jalancagak tahun pelajaran 2024/2025

Berdasarkan data rata-rata nilai Sumatif tengah semester PAIBP dari delapan kelas VII, terlihat bahwa sebagian besar kelas memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75. Dari seluruh kelas, hanya Kelas VII D (75,0), VII H (76,5) dan VII F (76,2) yang mencapai atau melampaui KKTP. Sementara lima kelas lainnya menunjukkan nilai rata-rata yang belum mencapai KKTP.

Rata-rata keseluruhan nilai PAIBP dari seluruh kelas VII adalah 73,25 yang masih berada di bawah ambang batas ketuntasan. Hal ini mencerminkan bahwa pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran PAIBP masih belum optimal. Rendahnya rata-rata nilai ini dapat menjadi indikator bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAIBP tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dari guru maupun pihak sekolah untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAIBP, misalnya dengan menerapkan metode ataupun media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Penerapan media pembelajaran sangat penting untuk diterapkan terutama pada saat ini, Teknologi yang semakin canggih, gaya hidup yang semakin glamour, budaya barat yang kini menjadi kiblat (Nurseha, 2022, p. 187). Pemerintah menerapkan kurikulum yaitu kurikulum merdeka dimana kurikulum merdeka memberikan kebebasan bagi setiap guru untuk menentukan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat siswa (Kemendikbud, 2022 p.8). Beberapa Media Pembelajaran dapat digunakan tentunya untuk meningkat minat belajar siswa diantaranya: media audio, visual, multimedia, ataupun media pembelajaran interaktif lainnya. Semakin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuannya (Sohim et al., 2023, p. 68). Namun, diantara semua media pembelajaran tersebut, media website Wordwall menjadi pilihan yang sangat efektif dan menarik untuk siswa sekolah menengah pertama (SMP). Selain itu, media ajar berbasis digital seperti Wordwall belum pernah digunakan dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut. Selama ini, guru hanya menggunakan media sederhana seperti papan tulis dan kadang menampilkan video.

Wordwall merupakan platform yang menawarkan beragam permainan edukatif yang dirancang sebagai alat bantu dan penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Penggunaannya sederhana dan dapat diakses melalui gadget ataupun laptop. Dengan memanfaatkan media ini, siswa dapat terlibat dalam kompetisi untuk mencapai posisi juara atau meraih nilai tertinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (Tanthowi et al., 2023 p.5). Dalam konteks ini, Wordwall sebagai media ajar berbasis digital menawarkan berbagai fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran PAIBP dengan materi terkait Sholat dan dzikir yang tentunya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Namun, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Wordwall efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya di SMPN 2 Jalancagak.

Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis digital ini dilandasi teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa proses belajar melibatkan aktivitas mental aktif, di mana individu mengorganisasi dan mengintegrasikan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Teori konstruktivisme digunakan sebagai landasan untuk menganalisis bagaimana media ajar berbasis digital, seperti Wordwall, dapat memfasilitasi proses belajar yang aktif dan bermakna bagi siswa. Piaget menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif di mana peserta didik membangun pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks digital seperti Wordwall, siswa berinteraksi dengan konten dan membentuk pemahaman melalui eksplorasi. (Nurhadi, 2020, p. 6).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji terkait penggunaan media pembelajaran Wordwall. Penelitian terdahulu oleh Hasanah, B.A (2022) dilakukan ditingkat sekolah menengah atas (SMA) yang meneliti pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap minat belajar sejarah pada siswa kelas XI MIPA dengan desain penelitian quasi-experimental (posttest-only design with nonequivalent group). Penelitian tersebut berfokus pada mata pelajaran Sejarah di jenjang SMA, sementara penelitian ini berfokus pada pelajaran PAIBP di jenjang SMP kelas VII. Sementara itu, penelitian oleh Nurchasanah (2024) dilakukan ditingkat sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) yang meneliti pengaruh media Wordwall terhadap minat belajar kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas VIII dengan penelitian Kuantitatif korelasional Meskipun sama-sama di jenjang MTs/SMP dan menggunakan Wordwall, fokus mata

pelajaran berbeda antara Bahasa Arab dengan PAIBP dan perbedaan dalam penggunaan desain penelitiannya.

Adapun penelitian oleh Muhajir (2024) dilakukan ditingkat sekolah Dasar (SD) mengenai pengaruh Wordwall terhadap keaktifan dan minat belajar siswa kelas V dengan menggunakan Kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto, penelitian tersebut berfokus pada keaktifan dan minat dengan fokus pada mata pelajaran umum, sedangkan peneliti ini berfokus pada pelajaran PAIBP dan tentunya dijenjang sekolah menengah pertama. Selanjutnya penelitian oleh Syahpitri (2024) dengan meneliti terkait pengaruh Wordwall terhadap minat dan hasil belajar pada tema lingkungan di kelas V dilakukan ditingkat Sekolah Dasar (SD) dengan desain pretest-posttest control group, peneliti tersebut berfokus pada penelitian tema lingkungan secara umum, sedangkan peneliti ini berfokus di bidang PAIBP dan tentunya sekolah dasar dan smp tingkatan yang berbeda.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Hedayani, E. (2024) dilakukan ditingkat sekolah dasar (SD) Dengan meneliti pengaruh Wordwall terhadap minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas IV dengan desain quasi-experimental, penelitian tersebut berfokus pada pembelajaran IPAS ditingkat sekolah dasar kelas atas, sedangkan peneliti ini berfokus pada mata pelajaran PAIBP.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, terdapat celah penelitian (research gap) yang peneliti ini anggap penelitian ini menjadi penting dilakukan. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitik beratkan pada pengaruh Wordwall terhadap hasil belajar atau pencapaian kognitif siswa, serta penerapannya pada mata pelajaran umum, serta pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah atas. Berbeda dari itu, penelitian ini secara khusus fokus pada pengaruh media ajar berbasis digital website Wordwall terhadap minat belajar siswa kelas VII di tingkat SMP, yang merupakan jenjang awal dalam pendidikan menengah pertama dan memiliki karakteristik psikologis yang khas, yakni masa transisi dan pencarian gaya belajar baru. Fokus ini menjadikan penelitian ini bernilai baru karena menggali dampak Wordwall bukan hanya sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi sebagai media yang dapat merangsang motivasi intrinsik siswa untuk belajar secara aktif.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup siswa kelas VII di SMPN 2 Jalancagak, dengan fokus pada penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 2 Jalancagak. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Ajar Berbasis Digital Website Wordwall Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAIBP Di SMPN 2 Jalancagak”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, yang digunakan peneliti yaitu untuk mengetahui Minat belajar Siswa pada mata pelajaran PAIBP dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital yaitu Wordwall di SMPN 2 Jalancagak. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif ini karena (mulai dari pengumpulan data, penafsiran atau analisis data, dan penampilan atau kesimpulan data) banyak menggunakan angka.

Studi ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain Quasy eksperimen dengan kelompok kontrol pre dan post. Jenis desain penelitian kuasi-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan namun sampel diambil secara random jenis probability sampling (Hadju & Aulia, 2022, p. 25). Berikut ini adalah deskripsi dari design ini :

O1 X O2

O1 - O2

Keterangan :

O1 : Tes Awal (Pretest) Sebelum diberi perlakuan.

O2 : Tes Akhir (Posttes) Setelah diberi perlakuan.

X : Perlakuan (Treatment) Media Wordwall pada Kelas Eksperimen. (Juliyantika & Batubara, 2022, p. 4734)

PEMBAHASAN

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat perbedaan perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dilakukan oleh peneliti dimana pada kelompok kontrol peneliti tidak menerapkan proses pembelajaran dengan media Wordwall. Pada kelas kontrol peneliti mengajarkan cara belajar seperti pada umumnya yaitu dengan mengeja seperti biasa sedangkan pada kelompok eksperimen peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Media Wordwall. Proses penggunaan media Wordwall yang diterapkan peneliti pada pertemuan pertama yaitu menunjukan dan Wordwall dengan fitur open the box dan random wheel dan menghimbau agar peserta didik dapat aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

pertemuan ke dua peneliti mengenalkan kembali media Wordwall dengan fitur quiz dibantu kembali dengan fitur random wheel, dengan fitur Wordwall yaitu Quiz dimana peserta didik yang terpilih pada fitur random wheel agar dapat memilih Quiz dan maju kedepan untuk memilih Question yang sudah disiapkan. Lalu pertemuan ke tiga diawali dengan penerapan kembali fitur wordwall peneliti menggunakan fitur match up atau fitur yang menjodohkan dengan tambahan random wheel.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh media ajar berbasis digital website Wordwall terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PAIBP kelas VII di SMPN 2 Jalancagak. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yakni dengan menggunakan kuesioner dan observasi serta diperkuat dengan teori-teori, maka peneliti dapat mengambil pembahasan sebagai berikut:

1) Perbedaan minat belajar siswa kelas VII sebelum dan sesudah Eksperimen.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dikelas VII eksperimen pada 35 siswa pembelajaran menggunakan media Wordwall terhadap minat belajar siswa dengan dilakukan 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dikelas eksperimen sebagian siswa masih ada yang belum mengerti dan belum tahu media Wordwall. Selanjutnya, pada pertemuan kedua sudah ada sebagian siswa yang mampu memahami media Wordwall dan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Dan pada pertemuan terakhir semua siswa yang berjumlah 35 orang sudah mampu memahami pembelajaran dengan media Wordwall. Dari ketiga pertemuan tersebut peneliti menemukan pada proses pembelajaran siswa sudah mampu aktif dan antusias dalam pembelajaran PAIBP.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall pada kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (3,686) > t_{tabel} (2,032)$, yang berarti penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori konektivisme yang dikemukakan oleh George Siemens, di mana dalam teori tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran di era digital tidak hanya bergantung pada interaksi antar individu, tetapi juga melalui keterhubungan dengan berbagai sumber digital seperti media pembelajaran interaktif. Media Wordwall merupakan salah satu bentuk implementasi teori konektivisme karena menyediakan sumber belajar yang menarik, dinamis, dan memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Peningkatan minat belajar juga diperkuat oleh pendapat Sardiman (2011,p.75) yang

menyatakan bahwa minat belajar dapat ditingkatkan melalui penggunaan media yang variatif dan menyenangkan. Media Wordwall yang menyajikan konten pembelajaran dalam bentuk game edukatif telah terbukti mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PAIBP di SMPN 2 Jalancagak.

2) Perbedaan minat belajar siswa kelas VII pada kelas kontrol dan kelas Eksperimen.

Berdasarkan hasil observasi pada 36 siswa di kelas kontrol dengan tanpa media dan 35 pada kelas eksperimen dengan media wordwall terhadap minat belajar siswa dilakukan 3 kali pertemuan. Media wordwall merupakan salah satu media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keaktifan belajarnya dengan proses pembelajaran yang dibuat menyenangkan serta memadukan faktor-faktor yang terlibat dalam pembelajaran, sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dengan suasana kelas nyaman dan bergairah (Salsabila 2022, p.31). Dengan pembelajaran media wordwall memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain.

Penggunaan media wordwall terlihat ada siswa kelas eksperimen memiliki dampak terhadap minat belajar dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran tanpa media. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme dan perasaan senang yang ditampilkan ketika pembelajaran berlangsung. Media Wordwall dengan beberapa fitur yang menarik dengan berbagai bentuk permainan dan tampilan yang berbeda-beda membuat siswa memahami dan senang dengan cara yang ada dalam media tersebut sehingga siswa menemukan caranya tersendiri dalam proses pembelajaran dengan tantangan yang ditampilkan dalam media wordwall.

Pembelajaran tanpa media yang diterapkan di kelas kontrol guru hanya menerangkan lewat buku dan tidak banyak media yang dipergunakan dalam pembelajaran tersebut sehingga membuat siswa merasa jenuh dalam belajar. Pada pembelajaran dengan metode konvensional semuanya hanya terfokus kepada guru dan siswa lebih banyak untuk mendengarkan dari pada berperan aktif dalam belajar (Kamil et al. 202, p.6031).

Kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah di beri perlakuan yang berbeda, dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media wordwall dan kelas kontrol diberikan perlakuan metode pembelajaran pada umumnya dan berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil antara pretest dan posttest baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada tabel data diatas diketahui bahwa rata-rata nilai kemampuan awal siswa yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama tidak jauh berbeda, populasi berdistribusi normal, dan homogen. Demikian juga pengujian hasil pengujian perbedaan rata-rata dengan nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan adanya perbedaan. Hal ini menunjukkan kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang relatif sama karena sekolah tidak membuat pengelompokan khusus ataupun aturan tertentu.

Pengaruh media ajar berbasis digital website wordwall terhadap minat belajar siswa pada kelas VII di SMPN 2 Jalancagak

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa media ajar berbasis digital website Wordwall memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VII di SMPN 2 Jalancagak. Sebagaimana hasil dari uji t Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), didapatkan nilai $t_{hitung} = 1.569$ dan $p\text{-value} = 0.126$. Karena $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata minat belajar siswa setelah menggunakan Wordwall (81,91) dengan nilai pembandingan 80.

Terjawab pula pada Hasil dari uji regresi sederhana terdapat $t_{hitung} 7,490$ dan $t_{tabel} 2.035$ berdasarkan dengan Keputusan Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Artinya, terdapat pengaruh signifikan penggunaan media ajar berbasis website Wordwall terhadap minat belajar siswa. Siswa yang belajar dengan Wordwall memiliki minat belajar lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan media tersebut.

Temuan ini mengindikasikan bahwa Wordwall tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga memengaruhi motivasi dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara teoritis, hasil ini didukung oleh pendapat Sardiman (2011,p.8), yang menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk media pembelajaran. Media yang interaktif dan menyenangkan akan meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa. Wordwall sebagai media digital menyajikan berbagai jenis permainan edukatif yang dapat membuat siswa lebih aktif dan tertarik untuk belajar. Pengalaman belajar yang bersifat visual, audio, dan kinestetik melalui Wordwall dapat memenuhi berbagai gaya belajar siswa, sehingga meningkatkan minat belajar mereka.

Hasil ini juga sesuai dengan teori kognitif menurut Piaget, yang menekankan pentingnya keaktifan siswa dalam proses belajar. Media Wordwall mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tantangan melalui permainan, sehingga proses belajar menjadi bermakna. Selain itu, teori behavioristik dari Skinner yang mengutamakan penguatan positif juga relevan. Wordwall memberikan umpan balik langsung dalam bentuk skor atau animasi ketika siswa menjawab benar, yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar.

Kesimpulannya bahwa penggunaan media ajar berbasis digital Wordwall secara nyata memberikan kontribusi positif dan berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa di SMPN 2 Jalancagak. Temuan ini memberikan implikasi bahwa guru sebaiknya memanfaatkan media pembelajaran digital interaktif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, variatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis didapatkan nilai pada kelas eksperimen hasil Pretest sebesar 0,224 pada hasil Posttest sebesar 0,076 dimana nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai $F_h < F_t$ pada pretes $1,596 < 1,767$, dan pada postes $1,387 < 1,767$ maka dapat disimpulkan varian data berdistribusi sama atau homogen.

Untuk memperoleh keterpengaruhan media wordwall terhadap minat belajar dilakukan uji t diperoleh nilai thitung 3,686 dan ttabel 2,032 artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya terdapat pengaruh media wordwall terhadap minat belajar siswa pada kelas eksperimen. Karena thitung $>$ ttabel Artinya, terdapat perbedaan signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Peningkatan nilai menunjukkan bahwa media ini berkontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar.

2. Hasil analisis nilai pada kelas kontrol didapatkan hasil posttes, sebesar 0,142 dan pada hasil posttest kelas eksperimen sebesar 0,076 dimana nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Karena kedua data tersebut nilai $ks_{hitung} < ks_{tabel}$ jadi data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas hasil perhitungan nilai homogenitas yaitu F_h 1,387 dan F_t 1,767 maka dapat disimpulkan varian data berdistribusi sama atau homogen karena hasil dari pperhitungan tersebut $F_h < F_t$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data-data nilai angket setelah penelitian untuk kelas eksperimen dengan media Wordwall dan kelas kontrol dengan adalah homogen.

Untuk memperoleh perbedaan minat belajar siswa pada pembelajaran menggunakan media Wordwall dengan siswa yang memperoleh pembelajaran tanpa media dilakukan uji t

didapatkan hasil hasil uji t pada kemampuan minat belajar siswa dengan menggunakan Independen Sampel test diperoleh nilai th 3,866 dan ttabel 1,995 artinya H_0 diterima. Dengan demikian Terdapat perbedaan minat membaca siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media Wordwall dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Karena thitung > ttabel, maka terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

3. Berdasarkan Hasil dari uji regresi sederhana terdapat th 7,490 dan t tabel 2.035 Karena thitung > ttabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolakk. Artinya, terdapat pengaruh signifikan penggunaan media ajar berbasis website Wordwall terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 2 Jalancagak. Siswa yang diajar dengan Wordwall memiliki minat belajar lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan media tersebut.

Serta pada hasil uji t Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), didapatkan nilai t hitung = 1.569 dan p-value = 0.126. Karena p-value > 0,05, maka H_0 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata minat belajar siswa setelah menggunakan Wordwall (81,91) dengan nilai pembandingan 80

Kesimpulannya bahwa penggunaan media ajar berbasis digital Wordwall secara nyata memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Temuan ini memberikan implikasi bahwa guru sebaiknya memanfaatkan media pembelajaran digital interaktif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, variatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

Saran

Pada akhir penelitian skripsi ini, peneliti memberikan saran-saran yang membangun untuk beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk siswa-siswi dalam mengembangkan metode dan penggunaan media dalam pembelajaran. Sekolah harus lebih baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa lebih rajin dalam hal belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih aktif dalam mengembangkan media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran guna untuk meningkatkan kualitas para siswa. Dengan begitu kualitas sekolah pun akan ikut meningkat

3. Bagi Siswa

Kepada siswa untuk lebih meningkatkan minat belajar. Dengan belajar akan menjadikan kunci utama dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa harus terus berlatih dan berjuang dalam belajar karena tanpa belajar diri akan menjadi kosong.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian dan tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap pencapaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiq, A. N., & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 81–95. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.8749>
- Ulfa, Z., Izwana, R., Deinsyah, P., & Handayani, S. (2023). Modernisasi Teknologi Terhadap Perkembangan Ekonomi Generasi Alpha. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1558–1566. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i6.377>

- Yusup, A. H., Azizah, A., Reejeki, Endang, S., & Meliza, S. (2023). Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dalam Media Sosial. *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 1–13. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i5.575>
- Putri Widyowati, A., Nursyahidah, F., Azizah, M., & Saraswati, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Menggunakan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Sd Pada Pelajaran Matematika. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4032–4044. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1243>
- Yanti, N. H., Nuvitalia, D., Miyono, N., & Rizkiyati, N. (2023). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar menggunakan Aplikasi Wordwall. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 634–638. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.667>
- Fadilah, A., Nurzakayah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Tanthowi, I., Wahyu Utami, L., Salsabilah, N., Iqamah, N., Tias Azizah Awalia, P., Malikah, S., & Haer, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(4), 563. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/justek>
- Setiawan, D. L. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Di SMP Negeri 2 Japara. 10(2), 158–166. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v10i2.1518>
- Pendidikan, J. I., Budaya, S., Amanda, S., Padang, U. N., & Padang, K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. 2(4).
- Bahasa, J. P. (2018). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Abstract: bahasa Arab tanpa mempelajari kosakata bahasa Arab . seseorang berkomunikasi dan menulis dengan bahasa Arab . Dengan demikian , penguasaan. 1(1), 1–16.
- Aidah, Nur, and Nurafni Nurafni. “Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran IPA Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi.” Pionir: Jurnal Pendidikan11,no. 2 (July 7, 2022). <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.14133>.
- Ali, Muhammad. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar.” PERNIK?: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 1 (September 27, 2020): 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Arikunto, S. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Faznur, L. S., and A. Sumardi. “Aplikasi Kahoot Sebagai Media Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Guru SMA Di Sukabumi.” Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik 2, no. 2 (2020): 39–44. <https://doi.org/10.24853/jpmt.2.2>.
- Halik, I. “Membuat Games Edukasi Dengan Wordwall,” 2020. www.Irhamhalik.Com <https://irhamhalik.com/membuat-games-edukasi-dengan-word-wall/>.
- Harsianti, T. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Mardhiyah, A. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.” Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 4 (2022): 481–88. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i4.2710>.
- Mas'ud, Lalu. “Pemilihan Metode Dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Tuntutan Kurikulum 2013 (Kajian Konseptual Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA),” n.d.
- Miftah, M. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa.” Jurnal Kwangsan 2, no. 1 (2014): 1. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v2i1.11>.
- Muzdalifah, and Mira Nuryanti. “Wordwall Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Indonesia Secara Daring Pada Masa Pandemi.” In Prosiding Seminar Internasional Seminar Kepakaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (SEMAR BIPA), 3:211–18. 1. Kudus: Universitas Kudus, 2020.
- Dasar, S., Sukma, R. O., Arafat, Y., & Hedayani, E. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(4), 2630–2637.
- Minat, D. A. N., Siswa, B., Sd, K. V., & Hartaco, I. (2024). *ex-post facto* . 09, 707–714.
- Waluyo, K. I., & Syarif, M. (2024). *Analisa Minat Belajar Siswa Generasi Alpha Terhadap Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Puri*. 2(5), 341–348.
- Ridwan, M. (2022). *INNOVATIVE : Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 Research & Learning in Primary*

- Education Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 02 Tigo Nagari*. 2, 504–512.
- Nurchasanah, M., & Fahmi, A. K. (2024). *Pengaruh Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII di MTs Al Muddatsiriyah Jakarta*. 6(1), 37–43.
- Savira, A., Gunawan, R., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. 4(4), 5453–5460.
- Ratnasari, D., Dhiya, H. R., Susanti, A., Pd, S., & Pd, M. B. I. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan*. 1243–1250.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV.Afabeta. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta. Supriyono.
- Adawiyah, Hartati, A. S. (2015). *Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. *Cendekia*, 13(1), 2090–2095.
2018. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar*.2 (1).
- Sohim, B., Saputra, A., Agustian, R., Setiawan, I., Kurniawan, T. A., Riyadhul, S., & Subang, J. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic , Auditory , Visualization And Intellectually) dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*. 1, 67–76. <https://doi.org/10.59966/isedu.v1i1.609>
- Sukmadinata, N. S. 2014. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- NURSEHA, A. (2023). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran Surat Ali-Imran Ayat 159*. *ISEDU : Islamic Education Journal*, 1(1), 91–104. <https://doi.org/10.59966/isedu.v1i1.635>
- Sukma, R. O. dkk. 2024. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal basicedu*, Volume 8 nomor 4.
- Nurseha, A. (2022). *Penggunaan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*. *Jurnal Keislaman*, 5(2), 186–195. <https://doi.org/10.54298/jk.v5i2.3440>
- Saefullah, S. R., Nurdita, N., & Herawati, P. (2025). *Optimalisasi Motivasi Belajar Anak Di Desa Cibuluh Melalui Program Les Privat*. 2(11), 5394–5400.
- Hilman, A., Pagaden, S., Ranggadipa, J. E., Jabong, D., Pagaden, K., & Subang, K. (2018). *USE OF ICT MEDIA TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES OF SMPN 3 PAGADEN* *PENGUNAAN MEDIA ICT UNTUK MENINGKATKAN HASILBELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PAGADEN A*